

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar adalah suatu proses kegiatan atau aktifitas yang dilakukan secara sadar agar mendapat pengetahuan. Dengan belajar juga dapat meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian. Dalam konteks menjadi tahu atau proses memperoleh pengetahuan, menurut pemahaman sains konvensional, kontak manusia dengan alam diistilahkan dengan pengalaman (*experience*). Pengalaman yang terjadi berulang kali melahirkan pengetahuan (*knowledge*) atau *body of knowledge*. Hasil kegiatan belajar adalah perubahan diri, dari keadaan tidak tahu menjadi tahu, dari tidak melakukan sesuatu, dari tidak mampu melakukan sesuatu menjadi mampu melakukan sesuatu.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan proses belajar dan mengajar yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain. Proses pembelajaran adalah interaksi antara dua unsur manusiawi, yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar. Dengan arti kata, guru dan siswa merupakan subjek pokok dari proses pembelajaran di Sekolah Dasar. Pembelajaran bahasa indonesia bertujuan agar siswa memiliki pengetahuan dan wawasan tentang dasar bahasa indonesia. Agar tercapainya tujuan pembelajaran bahasa indonesia tersebut, perlu didukung oleh proses pembelajaran yang kondusif karena pelajaran yang dilakukan oleh guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan

belajar. Demikian pula keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan berbagai pendekatan serta strategi dalam pembelajaran. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan proses pembelajaran Bahasa Indonesia adalah menggunakan media yang tepat dan benar dalam proses belajar mengajar.

*Pop-Up Book* adalah buku dengan halaman yang berisi gambar tiga dimensi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Gambar tiga dimensi tersebut dapat menampilkan kesan menarik apabila halamannya dibuka. *Pop-Up Book* ini merupakan media pembelajaran yang dapat dikembangkan menjadi media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar khususnya kelas rendah untuk meningkatkan minat belajar dan rangsangan visualisasi terhadap pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada hari Senin tanggal 18 Oktober 2021 di SDN 05 Surau Gadang, pembelajaran di sekolah tersebut hanya menggunakan buku paket. Sesekali menggunakan gambar cetak yang kurang menarik. Hal tersebut menyebabkan kurangnya minat atau perhatian siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Kurangnya minat belajar membuat siswa menjadi kesulitan untuk memahami materi yang diberikan guru, kurangnya perhatian siswa pada saat guru menjelaskan pembelajaran, dalam proses pembelajaran guru cenderung menggunakan metode konvensional (metode ceramah) sehingga kurangnya partisipasi siswa pada saat pembelajaran.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas di kelas II SDN 05 Surau Gadang yaitu Yulianis S.Pd yang dilakukan pada hari yang sama

tepatnya hari Senin Tanggal 18 Oktober 2021. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, masalah yang ditemui guru yaitu, kesulitan dalam pembelajaran daring, kurangnya penggunaan media pembelajaran yang sebelumnya hanya menggunakan bahan ajar seperti buku paket (buku tema), LKS, dan media cetak bergambar seadanya.

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata – rata	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	Tuntas	Tidak Tuntas
II	20	79	70	15	5

**Tabel 1.** Nilai Hasil Belajar Bahasa Indonesia Tengah Semester (PTS)  
Genap Tahun Ajaran 2021/2022

No	Nama Siswa	PENILAIAN TENGAH SEMESTER									
		TEMA 1					TEMA 2				
		PKn	B.I	MTK	SBdP	PJOK	PKn	B.I	MTK	SBdP	PJOK
		3.1	3.1	3.1	3.1	3.1	3.1	3.1	3.1	3.1	3.1
1	Alby Luthfy Mulya	80	75	88	65	85	88	80	85	80	85
2	Arumi Kayla Badrin	85	80	85	88	75	85	80	90	80	75
3	Arkan Harit Putra	88	90	77	75	83	77	87	80	85	83
4	Attaya Bilal Difta	85	90	83	65	80	83	68	85	88	80
5	Ayesha Nindira Putri	77	65	80	90	80	80	90	90	85	80
6	Bunga Najwa Fahira	83	88	80	90	85	80	85	80	77	85
7	Fathan Almisan Zafar	80	75	85	90	88	85	88	85	83	88
8	Faudzal Nuraini	80	65	88	80	85	88	65	80	80	85
9	Fitri Adelia	85	87	85	85	77	85	88	80	83	77
10	Galih Hardesaputra	88	80	88	90	83	80	87	85	80	83

11	Innaya Azmi	85	60	85	80	80	80	90	80	88	80
12	Juwita Safitri	77	68	77	85	83	85	88	80	85	80
13	Khanza Efelia	83	76	83	80	80	88	60	88	88	85
14	Kevin Junior Alzam	80	80	80	80	88	85	65	85	85	88
15	Muhammad Adzka A	83	90	80	85	85	90	87	80	85	85
16	M.Kenzy	80	80	85	80	88	80	67	80	90	77
17	Maretha Ayuningsih	80	66	88	80	85	85	90	85	80	83
18	Nabila Azahra Fairus	85	85	85	85	77	90	90	88	85	80
19	Nadzua Daviska	88	90	77	90	83	80	89	80	80	88
20	Satria Arpan	85	90	83	90	80	85	88	85	80	85
Total		<b>1.657</b>	<b>1.580</b>	<b>1.670</b>	<b>1.701</b>	<b>1.650</b>	<b>1.700</b>	<b>1.588</b>	<b>1.666</b>	<b>1.690</b>	<b>1.705</b>
Rata-rata		82	79	83	85	82	85	79	83	84	85

Sumber : Guru Kelas II A SDN 05 Surau Gadang

Dari hasil wawancara tersebut didapatkan informasi seperti tabel tersebut bahwa jumlah siswa kelas II A adalah sejumlah 20 orang dengan nilai rata – rata 79 KKM yang ditetapkan adalah 70. Melihat hal ini, peneliti bermaksud memanfaatkan media *pop-up book* sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan minat belajar, pemahaman siswa dalam pembelajaran serta meningkatkan nilai siswa khususnya dalam pembelajaran bahasa indonesia.

Oleh karena itu, untuk mengatasi siswa yang memiliki nilai rendah dikelas untuk dapat meningkatkan nilainya, maka dibutuhkan sebuah media pembelajaran Bahasa Indonesia yang menarik. Dengan Kompetensi Dasar yang digunakan yaitu: 3.4 Menentukan kosakata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, dan visual. Indikatornya 3.4.1 Menjelaskan kosakata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak

sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, dan visual. 3.4.2 Mengidentifikasi kosakata yang berkaitan dengan lingkungan sehat berdasarkan teks.

Penulis beranggapan perlu merancang suatu media belajar yang praktis serta menarik bagi siswa yaitu *Pop-Up book*. Produk media *Pop-Up book* yang penulis buat berisikan gambar tiga dimensi yang memfokuskan pada materi Tema 4 (Hidup Bersih dan Sehat) Subtema 4 pembelajaran 4 dan 5.

Dan oleh karena itu, peneliti mempunyai alternatif solusi berupa pengembangan media *Pop-Up Book* dengan judul Pengembangan Media *Pop-Up Book* pada pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *CTL (Contextual Teaching And Learning)* Untuk Siswa Kelas II SDN 05 Surau Gadang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa kesulitan untuk memahami materi yang diberikan guru.
2. Siswa kurang memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung.
3. Media yang digunakan oleh guru kurang bervariasi dan kurang menarik.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan Latar belakang dan hasil identifikasi masalah, maka fokus permasalahan dibatasi pada Pembelajaran Tema 4 Hidup Bersih dan Sehat mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan Kompetensi Dasar 3.4 menentukan kosakata dan

konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, dan visual dengan menggunakan *Media Pop - up book* berbasis *Contextual Teach Learning (CTL)* pada Siswa Kelas II SDN 05 Surau Gadang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana Proses Pengembangan *Media Pop-up book* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis *CTL ( Contextual Teach Learning)* untuk siswa kelas II SDN 05 Surau Gadang ?
2. Bagaimana Mengetahui Tingkat Kelayakan *Media Pop-up book* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis *CTL ( Contextual Teacing And Learning)* untuk siswa kelas II SDN 05 Surau Gadang yang valid, praktis, dan efektif?

#### **E. Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengembangkan *Media Pop-up book* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis *CTL ( Contextual Teach Learning)* untuk siswa kelas II SDN 05 Surau Gadang yang valid, praktis, dan efektif.

2. Mengetahui tingkat kelayakan Media *Pop-up book* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis *CTL ( Contextual Teaching And Learning)* untuk siswa kelas II SDN 05 Surau Gadang yang valid, praktis, dan efektif.

#### **F. Manfaat Pengembangan**

Melalui pengembangan Media *Pop – Up Book* Kelas II SDN 05 Surau Gadang ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik, adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru, penelitian ini dapat digunakan sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi pembelajaran oleh guru kepada siswa dan menjadi variasi baru dalam pengajaran Bahasa Indonesia.
2. Bagi siswa, penelitian ini dapat digunakan untuk mempermudah dalam memahami pembelajaran Bahasa Indonesia.
3. Bagi Peneliti lain, penelitian ini dapat digunakan untuk bekal dalam mengajar, dan meningkatkan kreatifitas dalam merancang sebuah media pembelajaran yang menarik untuk siswa kedepannya.

#### **G. Spesifikasi Produk**

Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *Pop-Up Book*. Media yang dikembangkan dapat digunakan sebagai pembelajaran siswa kelas II di SDN 05 Surau Gadang. Media yang dikembangkan sesuai dengan KI, KD dan Indikator Pada Buku Tema 4 Hidup Sehat dan Bersih Kelas II. *Pop-Up Book* yang akan peneliti kembangkan diharapkan mampu

memberikan kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN 05 Surau Gadang pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia sebagai Berikut :

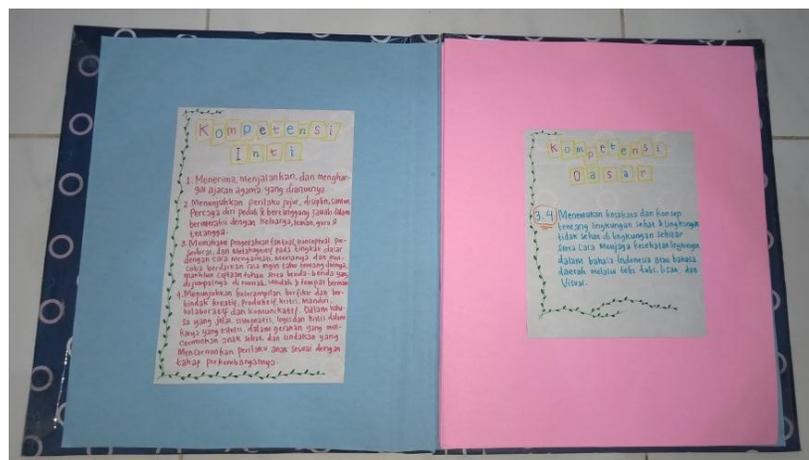
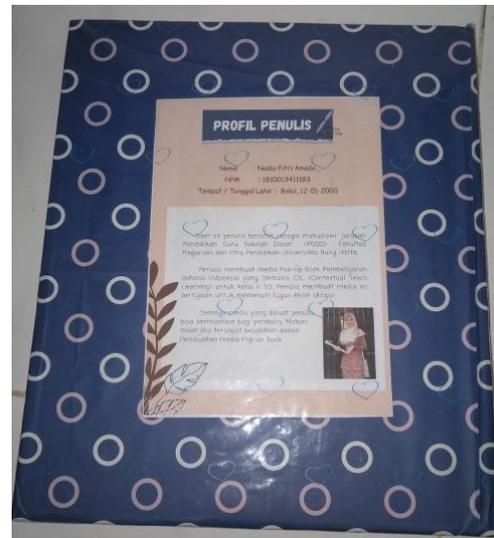
1. Cover bagian depan *Pop-Up Book* bertema tentang Hidup Bersih dan Sehat dengan warna merah muda.
2. Isi materi media *Pop-Up Book* Berisi tentang Gambaran Lingkungan Hidup Bersih dan Sehat Buku Tema Kelas II, dilengkapi dengan teks pendek tentang lingkungan hidup bersih dan sehat serta teks pendek tentang lingkungan tidak sehat.
3. Media pembelajarannya berupa buku *Pop-Up* dan terdapat Gambar yang tampak timbul (tiga dimensi) dengan bagian materi berisi tentang teks pendek tentang lingkungan sehat dan tidak sehat pada dan cara menjaga lingkungan.
4. Bagian isi Media :
  - 1) Tampilan depan cover dengan ukuran 30 cm X 30 cm dan tampilan Belakang *Pop-Up Book* berisi tentang profil penulis dengan warna yang selaras dengan cover.
  - 2) Isi Media yang terdiri dari 4 halaman gambar tiga dimensi tentang lingkungan bersih dan sehat serta gambar cara menjaga kebersihan lingkungan.
5. Bahan dan Alat yang digunakan membuat *Pop-Up Book* :
  - 1) Bahan : Kertas kado, karton berwarna, karton sebagai sampul depan dan belakang buku, plastik sampul bening, gambar yang dicetak sesuai

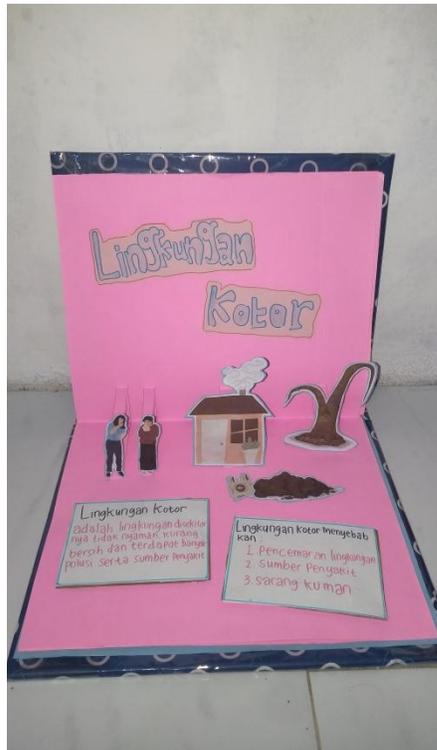
tema *Pop-Up Book* yaitu gambar lingkungan bersih dan tidak bersih, gambar cara menjaga kebersihan lingkungan.

2) Alat : Gunting, pisau karter, penggaris, pensil dan spidol warna, lem cair dan lem *double tape*.

## 6. Gambar *Pop – Up book*

Berikut adalah tampilan beberapa gambar kerangka *Pop-Up Book* yang dirancang oleh peneliti :





**Gambar 1. Kerangka Pop-Up Book**